

ABSTRAK

Harmiyati Arbie 631409050 Tingkat Kelangsungan Hidup Benih Ikan Patin Siam (*Pangasius hypothalmus*) dengan Kepadatan Berbeda yang Ditransportasikan dengan Sistem Tertutup, dibawah Bimbingan Ibu Ir. Yuniarti Koniyo, MP dan Bapak Ir. H. Rully Tuiyo, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelangsungan hidup benih ikan patin siam (*Pangasius hypothalmus*), dengan kepadatan berbeda yang di transportasi dengan sistem tertutup. Benih yang digunakan adalah benih ikan patin siam yang diperoleh dari Balai Benih Ikan Inovatif dengan ukuran panjang rata rata 3 cm. Sebagai perlakuan dalam penelitian ini adalah padat tebar yang berbeda. Dimana perlakuan A padat tebar 350 ekor, perlakuan B 400 ekor dan perlakuan C 450 ekor. Transportasi Benih dilakukan selama 12 jam, yang terlebih dahulu benih ikan patin siam dipuasakan selama 18 jam. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali. Wadah Penelitian yang digunakan kantong plastik kemas merek *polypropylen* dengan ukuran ketebalan 0,03 cm, lebar 20 cm, dan panjang 70 cm. Benih ikan patin siam yang telah dikemas dalam kantong plastik dimasukkan ke dalam box *Styroform*. Tingkat Kelangsungan hidup benih ikan patin dihitung saat benih telah sampai di lokasi tujuan Kabupaten Boalemo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelangsungan hidup benih ikan patin siam pada pengangkutan selama 12 jam dengan kepadatan yang berbeda memperoleh hasil dimana perlakuan A dengan kepadatan benih ikan patin siam 350 ekor tingkat kelangsungan hidupnya sebesar 99.45 %, perlakuan B dengan kepadatan 400 ekor tingkat kelangsungan hidupnya sebesar 99.19 % dan perlakuan C dengan kepadatan 450 ekor tingkat kelangsungan hidupnya sebesar 98.21 %. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelangsungan hidup benih ikan patin siam pada perlakuan kepadatan yang berbeda yang di trasportasikan secara tertutup masih dalam batas toleransi dalam transportasi budidaya ikan.

Kata kunci : Kelangsungan Hidup, Kepadatan, Transportasi Tertutup